

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan belajar setiap siswa tentunya berbeda-beda. Kriteria keberhasilan menggambar bentuk idealnya adalah kemiripan gambar sesuai dengan model objek gambar yang akan ditiru. Selain itu, harus memperhatikan kesesuaian bentuk proporsi (perbandingan ukuran antara bagian-bagian benda), teknik yang digunakan seperti arsir, komposisi, dan gelap terang.

SMK Negeri 58 Jakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah kejuruan dalam bidang seni yang berlokasi di Bambu Apus TMII, Cipayung, Jakarta Timur. Faktanya adalah bahwa dalam praktiknya ketika menggambar, tidak mudah untuk mencapai kesamaan dan kemiripan bentuk sesuai dengan model objek gambar yang ditiru. Beberapa siswa kelas X ini, saat awal masuk ke SMKN 58 Jakarta tidak memiliki *basic* menggambar. Sebagian besar anak merasa kesulitan karena tidak mengetahui proporsi, komposisi, teknik arsir untuk menentukan gelap terang, serta sudut pengambilan objek gambar bentuk.

Proses pembelajaran gambar bentuk disajikan dalam bentuk teori dan praktik, yang penekanannya pada praktik atau keterampilan menggambar bentuk. Secara umum materi pembelajaran gambar bentuk akan mempersiapkan siswa dengan keterampilan menggambar benda-benda secara realis. Dasar kemampuan menggambar realis inilah yang akan memudahkan siswa dalam mata pelajaran lanjutan lainnya yang bersifat praktik, misalnya menggambar model, menggambar naturalis atau realis, dan melukis. Karena setiap tugas sekolah tersebut harus didahului dengan proses menggambar sketsa yang umumnya ditampilkan secara

realis.

Solusi untuk masalah ini adalah serius mempraktikkan dengan model *PjBL* atau model berbasis proyek (kegiatan praktik) dapat digunakan untuk melatih keterampilan siswa dalam menggambar bentuk melalui langkah-langkah atau sintak yang ada. Dalam menggambar, siswa bisa memulai dengan objek benda-benda sederhana seperti objek geometris. Selain itu, *powerpoint* dan video tutorial digunakan sebagai media pembelajaran. Tujuan penggunaan media ini adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami materi, bereksplorasi, dan mempraktikkannya secara mandiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian dengan judul “Analisis Pembelajaran Gambar Bentuk Berbasis Proyek pada Siswa Kelas X SMKN 58 di Jakarta Timur” ini diharapkan hasil belajar gambar bentuk pada siswa kelas X jurusan Seni Lukis SMKN 58 di Jakarta Timur dapat meningkat. Peran guru juga sangat penting dalam menciptakan pengalaman belajar inovatif yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk mengekspresikan keterampilannya. Pentingnya kajian ini bermula dari kenyataan bahwa menggambar bentuk merupakan materi pokok atau fundamental yang harus dikuasai oleh siswa khususnya siswa kelas X. Tidak bisa disangkal bahwa keterampilan menggambar manual masih diperlukan terutama di sekolah seni.

Seiring perkembangan zaman yang semakin pesat, dalam pembelajaran diperlukan media dan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran di dalam kelas tergantung pada materi ajar, suasana serta kondisi kelas. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya yang berkaitan dengan materi gambar bentuk yaitu

menerapkan model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning (PjBL)*.

*Project Based Learning (PjBL)* adalah bentuk pembelajaran yang berpusat pada siswa berdasarkan tiga prinsip konstruktivisme: dengan mempelajari materi yang spesifik, siswa menjadi aktif terlibat dalam pembelajaran, dan mencapai tujuan mereka melalui interaksi sosial, berbagi pengetahuan serta pemahaman (Mia Roosmalisa Dewi, 2022, hlm. 216).

Pembelajaran dilakukan secara sadar oleh pendidik bersama peserta didik agar mau belajar sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Pendidik juga berperan sebagai fasilitator untuk membantu meningkatkan hasil dari pembelajaran siswa (Arfani, 2018). Dalam suatu sistem pembelajaran, tentu mencakup berbagai komponen yang saling berkaitan. Adapun komponen yang menunjang pembelajaran meliputi 8 aspek yaitu kurikulum, guru, siswa, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana, serta evaluasi (Heri Rahyubi, 2012, hlm. 234).

Hasil belajar adalah hasil nyata siswa yang dicapai melalui berkarya dan proses belajar mengajar sehingga terbentuklah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa, maka perlu dilakukan evaluasi pembelajaran. Selain itu, harus ada tolok ukur atau kriteria yang ditetapkan untuk menentukan kemajuan dan prestasi belajar siswa. Misalnya *output* nilai berupa angka atau huruf yang diterima siswa ketika menyelesaikan tugas membuat karya atau proyek yang diberikan oleh guru.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus dari penelitian ini adalah keterampilan siswa kelas X jurusan Seni Lukis pada pembelajaran menggambar bentuk menggunakan model *PjBL (Project Based Learning)* dan pendekatan proyek semi terstruktur. Sedangkan, subfokus dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas X jurusan Seni Lukis dalam pembelajaran menggambar bentuk melalui *PjBL (Project Based Learning)* SMKN 58 di Jakarta Timur.

## **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil belajar gambar bentuk siswa kelas X jurusan Seni Lukis SMKN 58 di Jakarta Timur dengan memanfaatkan model *Project Based Learning (PjBL)*?
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan gambar bentuk siswa kelas X jurusan Seni Lukis SMKN 58 di Jakarta Timur dengan media pembelajaran *PPT* dan tutorial dalam video menggunakan pendekatan *Project Based Learning (PjBL)*?

## **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti, meningkatkan kompetensi dengan menerapkan model *PjBL* untuk mengajar materi gambar bentuk kepada siswa kelas X jurusan Seni Lukis di SMKN 58 Jakarta Timur.
2. Bagi siswa kelas X di SMKN 58 Jakarta Timur dapat mengasah kemampuan dalam menggambar bentuk terutama tentang cara mengarsir. Selain itu, kemampuan lain yang ikut terasah ialah kemampuan siswa dalam mengamati

objek membuat siswa lebih teliti, kritis, dan peka melihat sebuah fenomena visual tersebut. Sehingga siswa sudah punya kepekaan dalam melihat dan membandingkan antara skala objek yang satu dengan objek yang lain agar sebanding dan seimbang. Karena ini adalah sekolah vokasi atau sekolah seni yang ada di Jakarta Timur, kemampuan yang akan dimiliki oleh siswa yaitu kemampuan berpikir kritis, *skill* yang dimiliki bisa bermanfaat untuk siswa yang akan melanjutkan ke dunia kerja, kemampuan utama menggambar bentuk tersebut dapat melatih keterampilan siswa dalam memecahkan suatu masalah sehingga kecermatan atau ketelitian siswa tersebut dapat berkembang dengan baik untuk siswa yang mempersiapkan karir berikutnya yaitu melanjutkan kerja.

3. Bagi sekolah, melalui penerapan media pembelajaran video tutorial dan *PPT* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah serta meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa antusias dan merasa tertarik belajar gambar bentuk.